

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) dan untuk peneliti berikutnya:

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Mengetahui khalayak dalam penelitian ini adalah remaja, mereka berada di usia remaja awal 10-14 tahun hingga remaja akhir 20-24 tahun. Pemahaman mendalam tentang remaja sangat penting dalam upaya sosialisasi yang efektif. Segmentasi usia dapat membantu PIK-R untuk menyesuaikan pesan dan pendekatan komunikasi sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan spesifik dari setiap kelompok usia remaja. Pesan yang disampaikan lebih relevan dan mudah dipahami oleh setiap segmen usia. Segmentasi usia merupakan pendekatan yang sangat penting dalam mensosialisasikan Program PKBR oleh PIK-R di Banjaran Kabupaten Bandung. Pendekatan ini membantu PIK-R untuk menghadirkan pesan yang relevan dan efektif kepada setiap kelompok usia remaja, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mereka dalam program, serta membentuk pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi.
2. Penyusunan pesan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan materi di modul “Tentang Kita”. PIK-R telah mengambil pendekatan yang tepat dengan memfokuskan penyusunan pesan yang relevan dan menarik bagi remaja di

Banjaran, Kabupaten Bandung. Pesan-pesan tersebut dirancang dengan pesan terkait perencanaan keluarga, berpusat kepada modul yang dinamai dengan “Tentang Kita”, pesan disesuaikan dengan segmentasi usianya sehingga mampu menarik minat dan perhatian remaja. Dalam sosialisasi PIK-R melibatkan remaja secara aktif dalam mengadakan kegiatan diselenggarakan dengan permainan yang mengedukasi membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. PIK-R memastikan pesan yang disampaikan didukung oleh informasi yang akurat.

3. Metode yang digunakan PIK-R adalah metode informatif, persuasif dan edukatif. Kombinasi dari ketiga metode tersebut membuat PIK-R untuk menyampaikan pesan tentang Program PKBR dengan lebih efektif kepada remaja di Banjaran, Kabupaten Bandung. Pendekatan persuasif membantu untuk mendorong remaja agar tertarik dan berpartisipasi dalam program. Metode informatif melakukan workshop dan memastikan remaja memiliki pengetahuan yang akurat dan bukti tentang kesehatan reproduksi. Sementara itu, metode edukatif berkolaborasi dengan sekolah dapat memperkuat keterlibatan remaja dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Dengan menyatukan ketiga pendekatan ini, PIK-R dapat membangun kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi remaja dalam Program PKBR secara menyeluruh dan berkelanjutan.
4. Penggunaan media yang digunakan PIK-R adalah media sosial yaitu Instagram @genre\_kab.bandung. Penggunaan media online memiliki potensi besar dalam mencapai dan berinteraksi dengan remaja secara luas. Media

sosial dan platform online menyediakan kanal yang efektif untuk menyampaikan pesan dan informasi tentang Program PKBR. Interaksi secara langsung, seperti sesi penyuluhan, workshop, dan pertemuan komunitas, telah terbukti efektif dalam mencapai remaja dengan pesan yang relevan tentang Program PKBR. Interaksi langsung memungkinkan PIK-R untuk berkomunikasi secara lebih personal dengan remaja dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman.

Strategi komunikasi PIK-R dalam mensosialisasikan Program PKBR di Banjarn, Kabupaten Bandung menunjukkan pendekatan yang menyeluruh dan berfokus pada kebutuhan remaja. Dengan menyediakan informasi, keterampilan, dan dukungan, PIK-R memiliki peran penting dalam membantu remaja untuk mengambil keputusan yang bijaksana terkait kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam Program PKBR.

## **5.2. Saran**

Setelah Peneliti melakukan proses penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)**

1. PIK-R dapat mengembangkan beragam konten edukatif, seperti video animasi, infografis, atau podcast, yang lebih menarik bagi remaja. Konten

visual dan interaktif lebih menarik perhatian dan memudahkan pemahaman bagi remaja.

2. PIK-R dapat mensosialisasikan program yang berkelanjutan dengan tema yang menarik untuk remaja. Sosialisasi semacam ini dapat membantu mempertahankan minat dan keterlibatan remaja dalam jangka panjang.
3. PIK-R diharapkan dapat mengembangkan metode dan evaluasi. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode yang digunakan. Meminta umpan balik dari remaja tentang kesan dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Kemudian PIK-R dapat gunakan hasil evaluasi tersebut untuk mengembangkan dan meningkatkan metode yang digunakan atau mengganti dengan metode baru.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi yang mendalam tentang efektivitas program yang diselenggarakan oleh PIK-R.
2. Peneliti selanjutnya dapat menyelidiki pengaruh media sosial dalam mensosialisasikan program dan informasi terkait kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis tentang kualitas layanan konseling yang diberikan kepada remaja, dapat membantu PIK-R dalam meningkatkan kualitas layanan dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada remaja.